

BAB I

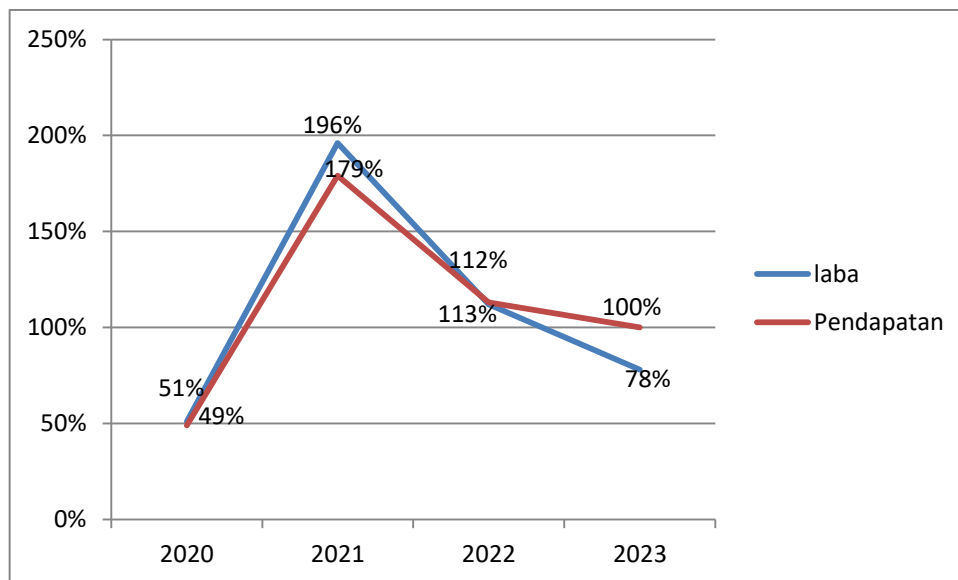
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan salah satu jenis laporan yang memuat informasi mengenai posisi keuangan suatu perusahaan selama periode waktu tertentu. Komponen laporan keuangan yang menjadi perhatian utama dalam pengambilan keputusan salah satunya adalah laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Setiap perusahaan memiliki berbagai tujuan yang ingin dicapai, salah satunya adalah memaksimalkan laba perusahaan. Laba merupakan alat ukur kinerja atau pertanggungjawaban oleh pihak manajemen dalam mengelola perusahaan. Informasi laba seringkali dijadikan target manipulasi oleh pihak manajemen untuk memperoleh keuntungan pribadi, karena kinerja manajer diukur berdasarkan informasi laba tersebut (Dudi Pratomo, 2020). Besarnya pengaruh terhadap informasi laba perusahaan yang disajikan dalam laporan keuangan menjadikan laba menjadi sangat riskan untuk dikendalikan atau diintervensi. Pihak manajemen sebagai pengelola dan penanggung jawab atas semua kegiatan operasional perusahaan dapat menggunakan wewenangnya untuk mempengaruhi pencatatan keuangan, terutama dalam mengendalikan laba yang disajikan dalam laporan keuangan, perilaku ini dapat disebut sebagai praktik manajemen laba. Manajemen laba merupakan suatu mekanisme untuk menaikkan atau menurunkan laba sebelum laporan keuangan dilaporkan yang bertujuan memaksimalkan kepentingan manajemen (Felicya & Sutrisno, 2020 dalam Elisa, 2022).

Menurut UU Nomor 19 Tahun 2003, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. Salah satu tujuan didirikannya BUMN adalah untuk memberikan sumbangan bagi perkembangan perekonomian nasional pada umumnya dan perekonomian negara pada khususnya. Lembaga BUMN dikelola oleh dewan

direksi dan dewan komisaris dengan pengawasan pemerintah. Perusahaan publik memiliki tingkat publisitas dan akuntabilitas yang tinggi, termasuk di dalamnya adalah BUMN. Hal ini memicu tingkat kontrol yang tinggi pada perusahaan, terutama dalam aktivitas dan pelaporannya, sehingga penilaian atas tindakan manajemen laba akan menjadi lebih ketat (Zain, 2015). Penelitian ini menggunakan objek perusahaan BUMN karena perusahaan tersebut merupakan salah satu pemasukan bagi negara dan ada beberapa perusahaan BUMN yang melakukan praktik manajemen laba.



Gambar 1.1 Data rata-rata laba dan pendapatan perusahaan BUMN

Sumber : www.idx.com (data diolah 2024)

Berdasarkan data laporan keuangan yang dipublikasikan Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatatkan nilai rata-rata laba perusahaan BUMN di tahun 2020 sekitar Rp 1.719 triliun kemudian mengalami peningkatan yang cukup tinggi menjadi Rp 3.371 triliun atau sekitar 196% di tahun 2021, lalu mengalami penurunan di tahun 2022 dan juga 2023 menurun menjadi Rp 2.928 atau sekitar 78%. Pada tahun 2021 pendapatan perusahaan BUMN juga mengalami peningkatan yang cukup tinggi hingga mencapai Rp 25.206 triliun atau 179% dari tahun sebelumnya 2020 yang hanya mencapai 49%. Di tahun 2022 dan 2023 rata-rata pendapatan perusahaan BUMN juga ikut menurun menjadi 100%.

Salah satu perusahaan BUMN Karya yaitu PT Waskita Karya (Persero) WSKT yang bergerak di bidang konstruksi kembali menjadi sorotan terkait dugaan manipulasi (fraud) laporan keuangan pada tahun 2023 dan melibatkan petinggi perusahaan tersebut. Kasus PT Waskita Karya dipicu oleh tindakan tersangka dalam membayar utang perusahaan atas proyek fiktif. Akibat seringnya mendapat penugasan proyek-proyek pemerintah, Waskita menjadi BUMN dengan utang jumbo, karena dalam penugasan tersebut dukungan dana APBN sangat terbatas, sehingga menggunakan utang sebagai solusinya. PT Waskita Karya telah menyajikan laporan keuangan interim per 31 maret 2023 yang dikutip dari situs CNBC Indonesia. Dalam laman resmi Waskita karya, perusahaan mencetak laba bruto sebesar Rp. 400,4 miliar pada kuartal I 2023 dan mencetak rugi bersih sebesar Rp. 374,9 miliar pada kuartal I 2023, selain itu arus kas dari aktivitas operasi bernilai negatif atau minus Rp. 467,6 miliar. Wakil Menteri BUMN II Kartika Wirjoatmodjo mengungkapkan bahwa perusahaan BUMN Karya tidak baik-baik saja. “Beberapa karya seperti waskita pelaporan keuangan tidak sesuai dengan kondisi riilnya. Artinya dilaporkan seolah untung bertahun-tahun, padahal cashflownya tidak pernah positif” Padahal perusahaan itu juga berstatus perseroan terbuka yang terdaftar di BEI (kompas.com). Dugaan manipulasi keuangan di BUMN Karya itu menjadi sorotan publik, karena perusahaan ini banyak memegang proyek pembangunan infrastruktur. Banyak proyek seharusnya semakin banyak pemasukan, bukan banyak masalah. Anehnya, justru banyak BUMN konstruksi saat ini dikabarkan sekarat, karena kehabisan modal. Faktanya, kondisi BUMN Karya saat ini memang tidak baik-baik saja.

Menurut (Nguyen et al., 2021) konsentrasi kepemilikan salah satu yang mempengaruhi manajemen laba karena dengan pemegang saham utama membuktikan ketika struktur kepemilikan terlalu terkonsentrasi akan menciptakan kondisi bagi pemegang saham utama untuk mengakuisisi operasional bisnis dan kemudian melakukan penyesuaian keuntungan dalam bisnis tersebut.

Menurut (Pambudi et al., 2019) kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba menyatakan bahwa semakin besar kepemilikan dalam perusahaan maka manajemen akan cenderung untuk berusaha meningkatkan kinerjanya. Kepemilikan manajerial yang tinggi, dapat mempengaruhi tindakannya dalam melaporkan laba yang tinggi untuk mengejar kepentingan pribadinya.

Menurut (Nguyen et al., 2021) kepemilikan asing berpengaruh terhadap manajemen laba. Lembaga keuangan asing mungkin memiliki motivasi lebih besar untuk mengawasi manajemen perusahaan guna memastikan tingkat pengembalian investasi yang lebih tinggi dibandingkan investor dalam negeri. Semakin kecil kepemilikan asing, semakin besar motivasi manajer melakukan manajemen laba. Dari fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Manajemen Laba (Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Non Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2023)*

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *konsentrasi kepemilikan* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba?
2. Apakah *kepemilikan manajerial* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba?
3. Apakah *kepemilikan asing* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

1.3.1 Ruang Lingkup Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah *manajemen laba, konsentrasi kepemilikan, kepemilikan manajerial* dan *kepemilikan asing*

1.3.2 Ruang Lingkup Objek

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023

1.2.3 Ruang Lingkup Tempat

Ruang lingkup tempat penelitian ini yaitu melalui situs www.idx.co.id

1.2.4 Ruang Lingkup Ilmu Penelitian

Ruang lingkup ilmu yaitu pasar modal dan kinerja perusahaan, dasar-dasar manajemen keuangan, manajemen keuangan perusahaan dan pasar modal

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh konsentrasi kepemilikan terhadap manajemen laba perusahaan badan usaha milik negara
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba perusahaan badan usaha milik negara
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan asing terhadap manajemen laba perusahaan badan usaha milik negara

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Pada penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi manajemen perusahaan atas informasi terkait dengan isu faktor yang mempengaruhi manajemen laba.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh investor sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan di pasar modal serta dapat menyesuaikan dengan cepat terhadap informasi baru

3. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang diimplementasikan untuk mengetahui manajemen laba

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini tercantum latar belakang, ruang lingkup, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada BAB ini menjelaskan landasan teori, variabel Penelitian beserta ukuran/Indikator masing-masing variabel, kerangka berpikir, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi sumber data, metode pengumpulan, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional variabel serta metode analisis data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam Bab ini berisi keterangan tentang hasil tahapan penelitian, mulai dari pengujian hipotesis serta pembahasan hasil penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang diharapkan oleh penulis dapat memberikan manfaat bagi pihak yang bersangkutan dan bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN